

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan tujuan penelitian maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan pada Ruas Jalan Frans Seda Kota Kupang, dapat disimpulkan bahwa tingkat pelayanan lalu lintas pada ruas jalan tersebut menunjukkan kondisi padat hingga jenuh (LOS D–E) dengan nilai derajat kejenuhan (D_j) tertinggi sebesar 1,33 pada jam puncak hari Jumat. Hal ini menunjukkan bahwa volume lalu lintas telah melampaui kapasitas jalan yang hanya sebesar 2.676 smp/jam, sehingga arus lalu lintas menjadi tidak stabil dan sering menimbulkan kemacetan. Faktor utama yang menyebabkan penurunan kinerja ruas jalan adalah tingginya hambatan samping, terutama akibat parkir di badan jalan, aktivitas pejalan kaki, serta kendaraan yang keluar-masuk dari lahan samping jalan. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada kondisi eksisting Jalan Frans Seda, tingkat pelayanan masuk kategori E, yang berarti arus lalu lintas mendekati jenuh, kecepatan sangat rendah, dan sering terjadi tundaan dan kemacetan.
2. Dampak hambatan samping yang tinggi sangat berpengaruh terhadap kinerja lalu lintas pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang, di mana diketahui kapasitas maksimum Jalan Frans Seda ialah 2676 smp/jam, dan dengan volume kecepatan rata-rata kendaraan sebesar 14,46 km/jam dan dengan tingkat pelayanan lalu lintas sebesar 1,33 maka dapat dikatakan bahwa tingkat pelayanan lalu lintas pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang termasuk ke dalam kondisi D-E yaitu padat/jenuh.
3. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, upaya yang perlu dilakukan meliputi penertiban hambatan samping, peningkatan kapasitas jalan melalui pelebaran dan perbaikan geometrik, serta manajemen lalu lintas berupa rekayasa arus dan optimalisasi persimpangan dengan sistem pengendalian adaptif. Selain itu, peningkatan kualitas transportasi publik dan penyediaan jalur non-motorized transport sangat penting untuk mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi. Dengan diterapkannya solusi-solusi tersebut, tingkat pelayanan lalu lintas diharapkan dapat meningkat menuju LOS C–B, sehingga kondisi lalu lintas menjadi lebih lancar, aman, dan nyaman bagi seluruh pengguna jalan.

5.2 Saran.

1. Saran yang dapat digunakan untuk mengatasi persoalan hambatan samping terhadap indeks tingkat pelayanan lalu lintas pada ruas jalan Frans Seda Kota Kupang adalah dengan menambah atau menyediakan tempat lahan parkir baru bagi kendaraan bermotor terkhusus pada titik lokasi penelitian yaitu di depan KFC kota kupang, dimana diketahui bahwa 50% kendaraan yang parkir atau berhenti pada KFC Kota Kupang memarkirkan kendaraanya pada badan jalan, hal ini yang mengakibatkan adanya hambatan samping terhadap arus lalu lintas pada titik lokasi penelitian tersebut.
2. Penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya, agar penelitian yang akan dilakukan berfokus pada lahan parkir yang berada di sekitaran area KFC Kota Kupang, sehingga dampak hambatan samping yang dipengaruhi oleh kendaraan yang parkir atau berhenti pada badan jalan, yang mempengaruhi laju transportasi terhadap indeks tingkat pelayanan lalu lintas pada Ruas Jalan Frans Seda Kota Kupang dapat terjawab.
3. Penelitian ini hanya berfokus pada satu badan jalan saja sehingga, penulis menyarankan kepada peneliti berikutnya, agar meneliti mengenai “ANALISIS DAMPAK HAMBATAN SAMPING TERHADAP INDEKS TINGKAT PELAYANAN LALU LINTAS” (STUDI KASUS: PADA RUAS JALAN FRANS SEDA DEPAN KFC KOTA KUPANG). Dapat meneliti terkhususnya pada bagian kanan jalan arah Timur ke Barat sehingga volume kendaraan antara kedua badan jalan baik itu sisi kiri maupun kanan dapat terjawab.